

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Analisis adalah sebuah kegiatan membedah sebuah objek dan ditelusuri agar dapat mengetahui unsur, bahan, serta bagian-bagian dari objek yang akan dianalisis tersebut. Menurut Komariyah (2014 : 200) mengatakan bahwa “Analisis adalah kegiatan usaha untuk mengurai suatu masalah menjadi beberapa bagian sehingga susunan tersebut tampak jelas dan kemudian dapat ditangkap maknanya”. Dalam hal ini, Analisis juga membantu manusia dalam menajamkan sudut pandangnya terhadap sebuah objek yang akan dianalisis, seperti menganalisis musik.

Analisis musik adalah kegiatan membedah sebuah karya musik sesuai dengan kaidah-kaidah analisis musik. Kaidah – kaidah analisis musik adalah sebuah pedoman ketika ingin menganalisa sebuah karya musik. Analisis musik biasanya meliputi susunan pemecahan sebuah karya musik kedalam unsur-unsur musik. Menurut Kristanto (2013 : 68) Mengatakan bahwa “Musik dibagi dalam tiga jenis yaitu musik absolut, yaitu musik yang diciptakan untuk dinikmati sebagai musik murni, Contoh Sonata, Simfoni, Concerto, hingga Prelude. Kedua yaitu musik kamar, yaitu lagu musik ensemble dari beberapa instrumen tunggal”. Musik juga memiliki beberapa fungsi, salah satunya adalah sebagai iringan tari.

Musik iringan tari adalah sesuatu yang sangat berperan penting dalam pertunjukan tari dimana para penari sebagai pemeran utama dan pemusik sebagai pemeran pendamping yang menjadi suatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Menurut Mahendra, Dkk (2016 : 2) Mengatakan bahwa “Iringan musik memiliki peran yang

sangat penting untuk memperjelas aksentuasi pada gerak tari agar penonton dapat menangkap pesan yang tersirat dari gerak tari". Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa iringan musik dalam mengiringi gerakan tari adalah berfungsi sebagai sebuah jembatan bagi para penari menyampaikan pesan dari gerakan tarinya.

Tari adalah sebuah ekspresi jiwa yang disampaikan oleh gerakan tubuh dengan mengangkat tema-tema tertentu. Gerakan tari yang diciptakan mengandung banyak makna dan juga arti. Dalam sebuah pertunjukan tari tidak terlepas dari penyajian musik yang mengiringi gerak tari tersebut, sehingga gerakan tari tersebut dapat disampaikan kepada penonton dengan iringan alunan dan lantunan musik yang sesuai dengan arti dari gerakan tari tersebut. Indonesia memiliki berbagai macam suku dan budaya yang mana setiap suku memiliki keseniannya tersendiri seperti kesenian musik dan juga kesenian tari. Salah satu contoh suku di Indonesia adalah suku Minang Kabau yang berasal dari Sumatera Barat, Padang.

Suku Minang memiliki berbagai macam kesenian daerahnya seperti lagu-lagu daerah yang memakai bahasa minang dan juga tari-tarian yang memiliki berbagai macam arti dari gerakannya. Salah satu tari-tarian yang terkenal dari daerah Minang adalah Tari Piring.

Tari piring adalah salah satu tarian yang paling terkenal yang berasal dari daerah Minang Kabau. Tari piring saat ini masih sangat eksis sebagai tarian yang memiliki karakteristik yang sangat khas yaitu dengan menggunakan piring sebagai media tarinya. Piring yang diletakkan ditelapak tangan dan dilanjutkan dengan beberapa gerakan-gerakan yang memiliki arti. Tari piring sampai saat ini masih terus menjadi tarian yang digunakan dalam acara-acara adat orang Minang dan

sampai kapanpun akan selalu menjadi tarian yang menjadi *iconic* untuk suku Minang. Tari piring juga memiliki beberapa macam variasi disesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada, salah satunya adalah Tari Piring Lenggok si Anak Dagang.

Tari Piring Lenggok Si Anak Dagang merupakan sebuah variasi dari tari piring yang berasal dari Minang Kabau. Tari Piring ini juga memakai piring sebagai media utamanya. Tari Piring ini menjadi sebuah tarian yang mana memiliki beberapa perubahan tempo. Perubahan tempo itu juga dipengaruhi oleh musik iringan tari itu sendiri. Karena perubahan tempo itu menjadi hal yang sangat unik, bagaimana penari dan pemusik dapat bekerja sama dan menjadikan pertunjukan itu sukses.

Bentuk musik adalah sebuah gabungan dari beberapa unsur musik yang dibentuk sedemikian dan dijadikan sebuah karya musik. Karya musik memiliki dua jenis yaitu karya musik populer dan karya musik instrumental yang mana karya musik instrumental biasanya digunakan pada musik iringan tari. Bentuk musik iringan tari adalah bentuk musik komposisi kompleks yang mana komposisi itu dapat menjadi musik yang dapat mengiringi gerak tari yang dimana setiap gerak tari memiliki arti-artian untuk menyampaikan makna yang terkandung pada penyajiannya.

Penyajian musik iringan tari lenggok si anak dagang merupakan sebuah penyajian musik dalam iringan tari yang mana komposisi musik iringan tarinya digarap oleh Iskandar Muda dan team yang mana juga sebagai *founder* dari Tri Arga Dance Company.

Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk menganalisa musik iringan tari tersebut dengan mengangkat judul penelitian “**Analisis Musik Iringan Tari Piring Lenggok Si Anak Dagang Di Tri Arga Dance Company**”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam sebuah penelitian memerlukan identifikasi masalah untuk dapat memfokuskan masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiono (2016 : 52) mengatakan bahwa “Masalah adalah sebuah penyimpangan dalam sebuah penelitian antara apa yang benar-benar terjadi dan yang seharusnya, antara praktek dan teori, antara pelaksanaan dan aturan, antara rencana dan pelaksanaan dalam sebuah penelitian yang akan diteliti”. Dari uraian latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bentuk musik iringan tari lenggok si anak dagang di Tri Arga *Dance Company*
2. Penyajian musik pada iringan tari lenggok si anak dagang di Tri Arga *Dance Company*
3. Fungsi dan keterkaitan musik iringan tari lenggok si anak dagang di Tri Arga *Dance Company*
4. Latar belakang penyajian musik iringan tari lenggok si anak dagang di Tri Arga *Dance Company*
5. Analisis makna musik dalam gerak tari pada gerakan tari lenggok si anak dagang di Tri Arga *Dance Company*

C. Pembatasan Masalah

Karena luasnya cakupan masalah yang ada pada identifikasi masalah, maka peneliti merasa perlunya membatasi permasalahan dalam penelitian ini.

1. Bentuk musik iringan tari lenggok si anak dagang di Tri Arga *Dance Company*
2. Penyajian musik pada iringan tari lenggok si anak dagang di Tri Arga *Dance Company*
3. Fungsi musik iringan tari lenggok si anak dagang di Tri Arga *Dance Company*

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah sebuah pedoman dalam mendapatkan hasil dari penelitian. Maka dari itu, rumusan masalah menjadi hal yang sangat penting untuk mendapati hasil penelitian yang sesuai dengan apa yang menjadi permasalahan. Menurut Sujarweni (2021 : 42) Mengatakan bahwa “rumusan masalah merupakan hal yang inti dari sebuah penelitian, didalamnya mengandung pertanyaan apa saja yang akan dicari dalam sebuah penelitian”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk musik iringan tari lenggok si anak dagang di Tri Arga *Dance Company*
2. Bagaimana penyajian musik pada iringan tari lenggok si anak dagang di Tri Arga *Dance Company*
3. Bagaimana fungsi musik iringan tari lenggok si anak dagang di Tri Arga *Dance Company*

E. Tujuan Penelitian

Ketika memulai sebuah penelitian dan mendapati beberapa masalah, haruslah memiliki tujuan dari sebuah penelitian yang akan dilakukan. Menurut Sujarweni (2021 : 43) mengatakan bahwa “Ketika rumusan masalah sudah dibuat dengan baik maka formulasi tujuan penelitian mudah pula dirumuskan. Hal ini karena formulasi tujuan penelitian hanya mengikuti rumusan masalah dengan kalimat yang sedikit diubah menjadi kalimat pertanyaan atau bentuk kalimat berita. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk musik iringan tari lenggok si anak dagang di Tri Arga Dance Company
2. Untuk mengetahui bagaimana penyajian musik pada iringan tari lenggok si anak dagang di Tri Arga Dance Company
3. Untuk mengetahui fungsi musik iringan tari lenggok si anak dagang di Tri Arga Dance Company

F. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya, tidak ada sebuah penelitian yang tidak memiliki manfaat. Sujarwani (2021 : 43) Mengatakan bahwa Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang dapat dicapai dari aspek teoritis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoritis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti, dan aspek praktis dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini. Maka dari itu, sebuah penelitian

memiliki waktu yang cukup lama untuk dapat benar-benar mempertanggung jawabkan penelitiannya di masyarakat secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai sumbangsih pemikiran di Universitas Negeri Medan, khususnya di Program Studi Pendidikan Musik untuk dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian-penelitian yang lebih baik lagi terkatit dengan topik yang sama.
- b. Sebagai bahan informasi tertulis bagi setiap pembaca tentang Analisis Musik Iringan Tari.
- c. Sebagai bahan untuk studi kepustakaan di Program Studi Pendidikan Musik di Universitas Negeri Medan.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah pengetahuan, wawasan, dan kemampuan bagi pembaca dalam menciptakan musik iringan tari
- b. Menjadi sebuah referensi bacaan untuk memperbanyak repertoar dalam menciptakan musik iringan tari khususnya musik iringan tari piring.

THE
Character Building
UNIVERSITY